

Manajemen Strategis Dalam Pendidikan Islam: Alur Dan Tahapan Renstra MAN 2 Kota Malang

Mochammad Ichsan Baqi¹, Mardiyah²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi : mochammadichsanbaqi@gmail.com, ummi.mardiyah@uinsa.ac.id

Article received: 07 April 2025, Review process: 11 April 2025,

Article Accepted: 11 Mei 2025, Article published: 15 Mei 2025

ABSTRACT

This research examines the stages of preparing the Strategic Plan (Renstra) at MAN 2 Malang City as a development model for Islamic education units in facing the challenges of globalization and limited resources. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of strategic planning in improving academic quality, strengthening Islamic character, and competitiveness of graduates. The method used is qualitative with a descriptive-analytical approach. The results showed that MAN 2 Malang City implemented structured strategic planning through SWOT analysis, formulation of vision and mission aligned with national policies, and periodic evaluation and revision. This strategy contributes positively to improving the quality of education and producing competitive graduates. However, challenges remain, such as limited funding, infrastructure and educators' capacity. This research recommends improving teachers' competencies, strengthening facilities such as libraries and laboratories, and optimizing Islamic values-based programs. With effective management and adaptive strategies, MAN 2 Malang City has the potential to become a superior madrasah that produces quality generations with a balance between science and Islamic values.

Keywords: Strategic Management, Strategic Planning, Islamic Educational

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tahapan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) di MAN 2 Kota Malang sebagai model pengembangan bagi satuan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi dan keterbatasan sumber daya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu akademik, penguatan karakter Islami, dan daya saing lulusan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang menerapkan perencanaan strategis yang terstruktur melalui analisis SWOT, perumusan visi dan misi yang selaras dengan kebijakan nasional, serta evaluasi dan revisi berkala. Strategi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan lulusan yang kompetitif. Meski demikian, tantangan tetap muncul, seperti keterbatasan pendanaan, infrastruktur, dan kapasitas tenaga pendidik. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi guru, penguatan fasilitas seperti perpustakaan dan laboratorium, serta optimalisasi program berbasis nilai-nilai Islam. Dengan manajemen yang efektif dan strategi adaptif, MAN 2 Kota Malang berpotensi menjadi madrasah unggulan yang mencetak generasi berkualitas dengan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai keislaman.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Perencanaan Strategis, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan berperan penting dalam perkembangan sosial budaya, serta ekonomi di negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sejak kedatangan Islam pada abad ke-13, pendidikan Islam terus mengalami pertumbuhan dan mulai berintegrasi dengan sistem pendidikan nasional setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945. Pemerintah secara resmi mengakui pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan nasional, yang ditandai dengan pembentukan Kementerian Agama pada tahun 1946. Integrasi ini semakin nyata dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1947 dan pengakuan madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan formal pada tahun 1975. Selain itu, kehadiran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang kemudian berkembang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), semakin memperkuat eksistensi pendidikan tinggi Islam di Indonesia (Rama, 2024)

Perencanaan Strategis berperan krusial dalam pendidikan Islam di Indonesia karena memungkinkan perumusan tujuan jangka panjang, pemilihan program yang tepat, serta pengelolaan sumber daya secara efisien. Pendekatan ini membantu lembaga pendidikan Islam mengidentifikasi tantangan dan peluang, menetapkan prioritas utama, serta merancang langkah taktis yang konkret. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, etika dan prinsip moral, perencanaan strategis berkontribusi pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Putra, 2023) Selain itu, perencanaan strategis juga memungkinkan Lembaga Pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dengan dinamika zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun rencana strategis. Salah satu kendala utama adalah kurikulum yang kurang relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Ketidaksihesuaian kurikulum dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengurangi daya saing lulusan di dunia kerja. (Primayanti, 2015) Selain itu, kualitas tenaga pendidik juga menjadi isu penting, terutama di daerah pedesaan yang mengalami kesulitan dalam merekrut guru dengan kualifikasi yang memadai. (Johan dkk., 2024) Keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan buku ajar berkualitas, turut menghambat peningkatan mutu pendidikan Islam. Tantangan lainnya adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang masih belum dioptimalkan di banyak institusi pendidikan Islam.

Tantangan lain yang cukup signifikan adalah perbedaan pemahaman dan tingkat dukungan orang tua terhadap pendidikan agama Islam. Beberapa orang tua mungkin kurang memahami pentingnya pendidikan agama atau memiliki pandangan yang berbeda terkait praktik dan nilai-nilai keislaman. Selain itu, pengaruh budaya dan perkembangan teknologi modern juga dapat memengaruhi pemahaman serta praktik keagamaan peserta didik. (Ahdar & Musyarif, 2019) Dalam aspek manajemen pendidikan, kesenjangan kompetensi teknologi di antara para pemimpin dan tenaga pendidik menjadi hambatan dalam penerapan sistem

manajemen berbasis digital. Kurangnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dengan organisasi teknologi, pemerintah, dan komunitas lokal juga dapat menghambat pengembangan sistem manajemen pendidikan yang lebih efektif. (Rojiid Arbi Muhyardho & Imamul Muttaqin, 2024).

Dalam pendidikan Islam, kerangka konseptual perencanaan strategis merupakan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif berdasarkan nilai-nilai agama, etika, dan prinsip moral. Proses ini mencakup identifikasi tujuan jangka panjang, penyusunan langkah-langkah taktis, serta pengalokasian sumber daya secara optimal untuk mencapai visi pendidikan yang diharapkan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pendidikan Islam serta menyiapkan generasi Muslim yang unggul dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perencanaan strategis ini juga mencakup perumusan target yang ingin dicapai, pemilihan program yang sesuai, serta pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. (Putra, 2023)

Perencanaan strategis dalam pendidikan Islam mencakup identifikasi tantangan dan peluang, penetapan prioritas strategis, serta pengalokasian sumber daya secara efisien. Selain itu, proses ini menekankan integrasi nilai-nilai agama, etika, dan moral dalam pembelajaran guna membentuk karakter Islami serta memperkuat pengembangan intelektual. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat, dan ulama berperan penting dalam merancang serta mengimplementasikan perencanaan strategis, memastikan keberlanjutan, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan nilai-nilai masyarakat Muslim. Dengan visi yang jelas, fondasi Islam yang kuat, serta pendekatan modern yang adaptif, perencanaan strategis diharapkan mampu memenuhi ekspektasi masyarakat serta memberdayakan generasi Muslim di berbagai aspek kehidupan. (Putra, 2023)

MAN 2 Kota Malang, sebagai MAN Model (Unggul) di Indonesia, menjadi rujukan dalam penyusunan rencana strategis pendidikan Islam. Dengan visi "*Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non-akademik serta akhlak karimah,*" madrasah ini menjalankan misi membangun budaya belajar berkelanjutan, mengembangkan SDM kompeten, menerapkan manajemen berbasis IT, menciptakan lingkungan kondusif, serta berorientasi pada standar nasional dan internasional.

MAN 2 Kota Malang menerapkan seleksi ketat dalam penerimaan siswa baru, pendampingan intensif dari guru, serta dukungan aktif komite madrasah. Fokus utama madrasah ini mencakup pendalaman materi, pengembangan keterampilan bahasa, peningkatan skor TOEFL, dan penguatan kegiatan keagamaan. Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Malang disusun berdasarkan Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur serta berpedoman pada Renstra Kementerian Agama 2020-2024, sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019. Dengan program unggulan seperti INSAN PRO, MADUMANJA, dan EDU PANDA, serta dukungan optimal dari guru dan tenaga kependidikan, madrasah ini berkomitmen menghadirkan pendidikan Islam berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di madrasah, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan di era globalisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penyusunan rencana strategis di MAN 2 Kota Malang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan dalam konteks pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tahapan-tahapan penyusunan rencana strategis, mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan, serta mengevaluasi dampak implementasi rencana strategis terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa di madrasah tersebut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis yang bertujuan untuk menganalisis penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) MAN 2 Kota Malang Tahun 2020–2024. Penelitian dilakukan pada Februari hingga Maret 2025 dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen menggunakan RENSTRA MAN 2 Kota Malang sebagai sumber utama dan studi pustaka yang mencakup jurnal ilmiah serta dokumen kebijakan pendidikan nasional terkait. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan fokus pada indikator keberhasilan penyusunan RENSTRA untuk menilai efektivitas dan relevansinya dalam mendukung visi, misi, dan tujuan pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Sumber data utama berasal dari dokumen resmi RENSTRA, yang dilengkapi dengan referensi literatur ilmiah dan kebijakan pendidikan Islam nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa perencanaan strategis adalah suatu proses sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk menetapkan arah, menentukan tujuan, serta mengembangkan strategi guna mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pendidikan, perencanaan strategis memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan institusi pendidikan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang terus berkembang. (Maria & Hadiyanto, 2021) Dengan perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu menyusun kebijakan yang selaras dengan visi serta misi yang telah ditetapkan.

Menurut para ahli, perencanaan strategis memiliki beragam definisi. Sondang P. Siagian (2004) mendefinisikannya sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan di seluruh organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Bryson (2003) menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah upaya sistematis dalam membuat keputusan dan tindakan yang mengarahkan organisasi untuk mencapai visi dan misinya secara efektif. Steiner (1997) berpendapat bahwa perencanaan strategis merupakan alat manajemen yang membantu organisasi dalam mengadaptasi perubahan lingkungan dan mengalokasikan sumber daya secara optimal. Handoko

(2009) menambahkan bahwa perencanaan adalah proses dasar di mana organisasi menentukan tujuan dan cara mencapainya secara sistematis. (Nurcholiq, 2023)

Dalam praktiknya, perencanaan strategis memiliki beberapa elemen utama yang menjadi dasar penyusunannya. Unsur pertama adalah visi dan misi, yang menjadi gambaran jangka panjang serta pernyataan tentang tujuan utama organisasi. Selanjutnya, analisis lingkungan dengan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi organisasi. Setelah itu, dilakukan penetapan tujuan strategis yang mencakup sasaran jangka pendek, menengah, dan panjang sesuai dengan visi yang telah dirancang. Perumusan strategi kemudian dikembangkan sebagai langkah konkret dalam mencapai tujuan organisasi, yang akhirnya diikuti dengan implementasi serta evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas strategi yang telah diterapkan. (Bantilan dkk., 2023)

Dalam pendidikan Islam, perencanaan strategis harus mempertimbangkan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi dengan menerapkan model yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Model perencanaan integratif menggabungkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek, seperti kurikulum berbasis tauhid dan manajemen berbasis syariah, guna memastikan keselarasan antara ilmu pengetahuan dan nilai agama. Selain itu, model berbasis syariah dapat digunakan untuk menyesuaikan kebijakan dengan prinsip Islam agar tercipta keberkahan dalam pengelolaan pendidikan. Model perencanaan responsif juga relevan, karena memungkinkan sistem pendidikan Islam beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang mendasar (Erfiyana & Maulana, 2024)

Dengan menerapkan perencanaan strategis yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas manajemen, kualitas pembelajaran, serta daya saing dalam menghadapi tantangan global. Perencanaan yang baik juga membantu dalam optimalisasi sumber daya, pengambilan keputusan yang lebih terarah, serta pencapaian tujuan pendidikan yang lebih holistik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pendekatan strategis dalam pendidikan Islam menjadi langkah yang sangat diperlukan untuk menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang.

Pendekatan dalam Penyusunan Rencana Strategis

Dalam penyusunan rencana strategis pendidikan Islam, diperlukan pendekatan yang sistematis agar strategi yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Dua pendekatan utama yang sering digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan Islam adalah pendekatan berbasis visi dan misi serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek perencanaan. Kedua pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki karakter Islami yang kuat.

Pendekatan berbasis visi dan misi dalam perencanaan strategis pendidikan Islam menekankan tujuan jangka panjang serta langkah konkret untuk

mencapainya. Visi mencerminkan arah perkembangan institusi, sementara misi merumuskan tindakan untuk mewujudkannya. Dalam pendidikan Islam, visi dan misi harus mencerminkan pembentukan generasi muslim yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing global. (Umy Nadrah Simatupang dkk., 2024) Misalnya, visi “*Membentuk generasi muslim berakhlak, berilmu, dan kompetitif*” dapat diwujudkan melalui kurikulum berbasis tauhid, penguatan karakter Islami, serta integrasi ilmu modern dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini memastikan kebijakan dan strategi pendidikan tetap selaras dengan tujuan utama

Selain berbasis visi dan misi, integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan strategis pendidikan Islam juga penting. Integrasi ini mencakup kurikulum, metode pembelajaran, dan tata kelola lembaga. Pendekatan maqashid syariah meliputi perlindungan agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*) dapat diterapkan untuk memastikan kebijakan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami. Misalnya, strategi pembelajaran dengan pendekatan tarbiyah Islamiyah membentuk siswa secara holistik dalam aspek spiritual, emosional, intelektual, dan sosial. (Iqbal, 2024)

Selain itu, nilai-nilai Islam juga dapat diterapkan dalam sistem manajemen pendidikan dengan mengedepankan prinsip-prinsip seperti keadilan, musyawarah (*syura*), transparansi, serta keberpihakan pada kemaslahatan umat. Dalam pengelolaan pendidikan, prinsip-prinsip ini berperan penting dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan peserta didik dan masyarakat. (Iqbal, 2024) Sebagai contoh, dalam penerapan kebijakan sekolah, keterlibatan guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih partisipatif dan sesuai dengan ajaran Islam

Dengan menggabungkan pendekatan berbasis visi dan misi serta integrasi nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan Islam dapat membangun sistem pendidikan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam menetapkan tujuan yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya, perencanaan strategis yang baik akan menghasilkan sistem pendidikan yang mampu mencetak generasi muslim yang memiliki keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat, serta siap menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Alur Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Malang

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) di MAN 2 Kota Malang merupakan proses yang sistematis untuk menentukan arah kebijakan dan pengembangan madrasah dalam jangka waktu tertentu. Alur penyusunannya mengikuti beberapa tahapan penting yang mencakup identifikasi kebutuhan dan tantangan, perumusan visi dan misi, penyusunan program dan strategi, penetapan indikator keberhasilan, serta evaluasi dan revisi berkelanjutan. Proses ini dirancang agar renstra dapat berfungsi sebagai pedoman utama dalam

meningkatkan mutu Pendidikan dan tata Kelola madrasah secara efektif.(Abidin, 2022)

Langkah pertama dalam penyusunan Renstra adalah melakukan identifikasi terhadap kondisi terkini madrasah. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pendidikan, kompetensi tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta tingkat kepuasan peserta didik dan masyarakat.(Umy Nadrah Simatupang dkk., 2024) Dalam tahap ini, analisis faktor internal dan eksternal dilakukan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *“Madrasah berupaya untuk terus meningkatkan standar mutu pendidikan dengan memperhatikan berbagai faktor, termasuk keterlibatan orang tua, guru, dan peserta didik dalam menyusun kebijakan yang lebih inklusif dan adaptif.”*

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang memiliki berbagai kekuatan (*Strengths*) yang menjadikannya madrasah unggulan di Indonesia. Prestasi akademik dan non-akademik, seperti medali OSN dan KSM, membuktikan kualitasnya dalam mencetak generasi berprestasi. Madrasah ini juga menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 untuk efektivitas pengelolaan pendidikan. Dari segi fasilitas, infrastruktur yang memadai dan pembelajaran berbasis teknologi informasi mendukung lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, lulusan MAN 2 Kota Malang memiliki daya saing tinggi, dengan lebih dari 90% diterima di perguruan tinggi favorit, baik dalam maupun luar negeri.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, MAN 2 Kota Malang masih menghadapi beberapa kelemahan (*Weaknesses*) yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, yang menuntut peningkatan pelatihan bagi guru agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2 masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar akademik yang lebih tinggi. Layanan bimbingan konseling juga perlu dioptimalkan agar pendidikan mencakup dukungan psikologis bagi siswa. Selain itu, keterbatasan anggaran dalam program pembinaan siswa untuk kompetisi internasional masih menjadi hambatan dalam pengembangan prestasi di tingkat global

Di sisi peluang (*Opportunities*), MAN 2 Kota Malang mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Agama dan pemerintah daerah dalam pengembangan madrasah unggulan, yang menjadi peluang besar untuk peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional semakin berkembang, membuka peluang inovasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Perkembangan teknologi pendidikan juga memungkinkan penerapan pembelajaran digital yang lebih luas, memberikan akses terhadap sumber belajar yang inovatif. Permintaan masyarakat terhadap pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dengan standar akademik tinggi juga terus meningkat, menjadikan MAN 2 Kota Malang sebagai salah satu pilihan utama dalam dunia pendidikan.

Namun, MAN 2 Kota Malang menghadapi berbagai ancaman (*Threats*) yang perlu diantisipasi, seperti persaingan ketat dengan sekolah unggulan, perubahan kebijakan nasional yang mempengaruhi kurikulum, serta pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam pengembangan kompetensi siswa secara berkelanjutan. Melalui analisis SWOT ini, MAN 2 Kota Malang dapat memahami tantangan yang dihadapi dan menyusun strategi yang lebih baik untuk terus berkembang sebagai institusi pendidikan unggulan di Indonesia. Kemudian, langkah kedua tentang Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis. Visi MAN 2 Kota Malang adalah menjadi madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non-akademik serta akhlak karimah. *"Madrasah menetapkan visi yang sejalan dengan kebijakan nasional untuk mendukung kualitas pendidikan berbasis karakter dan keunggulan akademik."* Untuk mewujudkan visi ini, madrasah menyusun misi yang berorientasi pada peningkatan kualitas SDM, pengembangan sistem berbasis teknologi informasi, serta pemeliharaan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif.

Tujuan strategis yang ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 meliputi peningkatan kompetensi lulusan, pengembangan sistem manajemen berbasis mutu, serta pemenuhan standar nasional dan internasional. *"Madrasah menargetkan lebih dari 90% lulusan diterima di perguruan tinggi unggulan sebagai indikator pencapaian tujuan strategis."*

Langkah ketiga dalam penyusunan Renstra MAN 2 Kota Malang adalah Penyusunan Program dan Strategi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan, madrasah menetapkan program prioritas, termasuk peningkatan standar isi melalui workshop kurikulum, penyusunan dokumen akademik, dan pengadaan modul pembelajaran. (Abidin, 2022) *"Strategi peningkatan kurikulum mencakup pelatihan guru secara berkelanjutan dan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi."* Upaya ini memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil akademik siswa. Oleh karena itu, MAN 2 Kota Malang menerapkan strategi peningkatan kurikulum melalui pelatihan guru berkala dan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi.

Selain itu, peningkatan standar proses menjadi prioritas untuk memastikan efektivitas metode pembelajaran. (Restu dkk., 2024) Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan tim pengawas bertujuan mengevaluasi serta mengoptimalkan proses pengajaran. *"Evaluasi dan supervisi rutin dilakukan untuk memastikan efektivitas metode pembelajaran."* Supervisi akademik yang berkelanjutan juga meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas interaksi di kelas. MAN 2 Kota Malang menerapkan evaluasi dan supervisi berkala agar metode pembelajaran menghasilkan hasil maksimal bagi siswa. Peningkatan standar kompetensi lulusan menjadi perhatian utama melalui program pengayaan akademik, pembinaan olimpiade sains, dan ujian berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). *"Kompetensi lulusan diperkuat dengan kegiatan akademik dan non-akademik yang berorientasi pada daya saing global."* Hal ini membekali siswa dengan

keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang penting dalam persaingan global. Pembiasaan dengan soal berbasis HOTS meningkatkan kemampuan problem-solving serta kesiapan akademik dan profesional. Oleh karena itu, MAN 2 Kota Malang memperkuat kompetensi lulusan melalui strategi yang selaras dengan kebutuhan madrasah dan kebijakan pendidikan nasional.

Langkah keempat, penyusunan indikator keberhasilan dan rencana implementasi, dilakukan dengan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Rencana Strategis (*Renstra*). (Hanafi & Hartati, 2024) Indikator ini digunakan untuk menilai efektivitas program, salah satunya adalah persentase ketercapaian standar isi, termasuk pengesahan kurikulum dan workshop pengajaran. "*Pengukuran efektivitas kurikulum dilakukan secara berkala melalui evaluasi berbasis data.*" Evaluasi sistematis memungkinkan madrasah menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, MAN 2 Kota Malang memastikan evaluasi rutin untuk menjamin efektivitas penerapan kurikulum.

Keberhasilan pendidikan di MAN 2 Kota Malang diukur dari jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi ternama, dengan target lebih dari 90% melanjutkan studi. Hal ini mencerminkan daya saing lulusan serta efektivitas sistem pembelajaran, yang didukung oleh bimbingan akademik dan strategi persiapan masuk perguruan tinggi yang kuat. Selain itu, madrasah juga fokus pada peningkatan kualitas pengajaran melalui supervisi berkelanjutan dan pembinaan guru, yang terbukti dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik serta hasil belajar siswa. Dengan menerapkan sistem supervisi akademik yang efektif, MAN 2 Kota Malang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusannya.

Langkah terakhir adalah evaluasi dan revisi sebagai bagian dari monitoring pelaksanaan strategi dalam Rencana Strategis (*Renstra*). MAN 2 Kota Malang secara rutin mengevaluasi capaian setiap program untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Data menunjukkan mayoritas target indikator strategis telah tercapai, mencerminkan efektivitas kebijakan yang diterapkan. Namun, beberapa aspek masih perlu diperbaiki, seperti optimalisasi layanan bimbingan konseling dan peningkatan jumlah guru berpendidikan S2. "*Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan dan program yang lebih adaptif.*"

Monitoring dan evaluasi berkala berperan dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan dengan memastikan kebijakan tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. (Sholeh, 2023) Evaluasi yang baik tidak hanya mengukur ketercapaian target, tetapi juga memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan. Jika ditemukan kekurangan atau kendala dalam implementasi program, madrasah akan merevisi strategi guna meningkatkan efektivitas kebijakan yang telah direncanakan.

Selain itu, pendekatan berbasis data dalam evaluasi pendidikan menjadi tren penting dalam manajemen sekolah modern. Dalam beberapa hasil penelitian menegaskan bahwa institusi pendidikan yang menerapkan sistem evaluasi

berbasis data mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta kesejahteraan siswa secara lebih efektif.(Faizin dkk., 2022) Dengan demikian, MAN 2 Kota Malang terus mengembangkan sistem evaluasi berbasis data guna memastikan bahwa setiap perbaikan kebijakan dilakukan berdasarkan bukti empiris yang kuat

Dengan demikian, penyusunan Renstra MAN 2 Kota Malang mengikuti pendekatan sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan visi-misi, penyusunan strategi, implementasi berbasis indikator, serta evaluasi berkelanjutan. Dengan data capaian yang jelas dan program berbasis kebutuhan madrasah, Renstra ini bukan sekadar dokumen administratif, tetapi juga alat pengembangan untuk mencapai keunggulan di tingkat nasional dan internasional. *"Renstra ini diharapkan menjadi panduan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan madrasah secara berkelanjutan."*

Tahapan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Malang

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) merupakan proses yang sangat penting dalam memastikan arah kebijakan serta pengembangan madrasah dalam jangka waktu tertentu. Renstra berfungsi sebagai pedoman utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah agar lebih terarah dan efektif.(Putra, 2023) MAN 2 Kota Malang telah menyusun Renstra melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan dokumen ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah. Tahap awal dalam penyusunan Renstra adalah persiapan, yang bertujuan untuk mengorganisir proses secara sistematis. Pada tahap ini, madrasah membentuk tim penyusun yang bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaksanaan penyusunan dokumen strategis. Tim penyusun terdiri dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan, manajemen, serta administrasi madrasah.(Setia, 2023) *"Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang disusun berdasarkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan juga berpedoman pada Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor: 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024."*

Dalam tahap persiapan, pengumpulan data mengenai kondisi madrasah menjadi langkah penting. Data mencakup aspek akademik, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta kelembagaan, yang diperoleh melalui survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen internal. *"MAN 2 Kota Malang sebagai lembaga pendidikan umum di tingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam dan sains. Ditinjau dari kelembagaan, MAN 2 Kota Malang mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif."* Setelah tahapan persiapan, proses penyusunan berlanjut pada tahap perumusan. Pada tahap ini, visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah ditetapkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Visi yang dirumuskan mencerminkan komitmen madrasah dalam

meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam akademik maupun karakter. *"Visi: Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non-akademik serta akhlaq karimah. Misi: 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan, 2) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten, 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non-akademik serta berakhlaq karimah."*

Setelah menetapkan visi dan misi, langkah berikutnya adalah menyusun strategi dan program kerja yang akan menjadi pedoman dalam implementasi Renstra. *"Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2024."* Menurut kajian akademik, penyusunan Renstra di lembaga pendidikan harus mempertimbangkan perencanaan berbasis data dan analisis SWOT yang kuat agar strategi yang disusun relevan dengan kebutuhan madrasah. (Fajriati & Susanti, 2023)

Setelah perumusan, tahap selanjutnya adalah validasi dan finalisasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa Renstra yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan madrasah serta mendapat dukungan dari seluruh pihak terkait. Dalam tahap ini, dilakukan diskusi dan uji kelayakan dengan berbagai stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, serta pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan mitra pendidikan. *"Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang dalam periode lima tahun ke depan."*

Masukan dan saran dari stakeholder menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan Renstra. *"Madrasah berupaya untuk terus meningkatkan standar mutu pendidikan dengan memperhatikan berbagai faktor, termasuk keterlibatan orang tua, guru, dan peserta didik dalam menyusun kebijakan yang lebih inklusif dan adaptif."* Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi dengan berbagai pemangku kepentingan mampu meningkatkan akurasi dan relevansi strategi yang dirancang dalam Renstra.

Tahap terakhir dalam penyusunan Renstra adalah implementasi dan monitoring. Setelah melalui proses validasi dan finalisasi, tahap ini memastikan bahwa berbagai program yang telah dirancang mulai dijalankan dengan melibatkan seluruh komponen madrasah. Untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. *"MAN 2 Kota Malang telah menetapkan berbagai sasaran strategis yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk implementasi program unggulan di bidang akademik dan non-akademik."*

Monitoring bertujuan untuk menilai efektivitas program serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaannya. *"Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menentukan langkah-langkah strategis guna peningkatan capaian madrasah di masa mendatang."* Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat

meningkatkan efektivitas program yang diterapkan dalam Renstra serta menyesuaikannya dengan tantangan dan kebutuhan terkini.(Sholeh, 2023)

Dengan demikian, penyusunan Renstra MAN 2 Kota Malang merupakan proses sistematis yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan arah pengembangan madrasah sejalan dengan visi dan misinya. Melalui tahapan persiapan, perumusan, validasi, dan implementasi, Renstra menjadi alat efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan strategi tetap relevan dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal. Dengan Renstra yang kuat dan terarah, MAN 2 Kota Malang dapat terus meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun global.

Hambatan dalam Penyusunan Rencana Strategis di MAN 2 Kota Malang

Penyusunan rencana strategis (Renstra) di MAN 2 Kota Malang menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas perencanaan dan implementasi kebijakan pendidikan. Hambatan-hambatan ini mencakup keterbatasan sumber daya, kendala manajerial, perubahan kebijakan yang tidak terduga, serta pengembangan teknologi pendidikan dan modul pembelajaran. Bukti dari laporan Renstra menunjukkan bahwa beberapa target yang telah ditetapkan tidak sepenuhnya tercapai, mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaannya.

Salah satu tantangan utama dalam penyusunan Renstra adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.(Susanti dkk., 2024) Hal ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan program-program strategis yang telah dirancang. Misalnya, dalam program Pembinaan Karier Profesi dan Mental (Binkarsital) ASN, target 100% hanya dapat terealisasi sebesar 95%. Kurangnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan institusi dapat menghambat inovasi dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan madrasah.

Selain keterbatasan sumber daya manusia, kendala manajerial dalam mengkoordinasikan berbagai program juga menjadi hambatan signifikan (Indah dkk., 2024). Manajemen yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, seperti yang terlihat dalam pelaksanaan Rapat Dalam Kantor (RDK), di mana target 100% hanya tercapai 90%. Kelemahan dalam koordinasi internal ini dapat menghambat ketercapaian tujuan organisasi serta memperlambat pengambilan keputusan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perubahan kebijakan dari Kementerian Agama juga menjadi faktor yang mempengaruhi jalannya rencana strategis. Regulasi yang mendadak sering kali mengharuskan madrasah untuk menyesuaikan kembali strategi yang telah dirancang, sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya. Hal ini berdampak pada kesiapan madrasah dalam menghadapi tantangan baru yang muncul akibat kebijakan yang terus berkembang. Perubahan kebijakan yang tidak terencana sering kali menyebabkan

inefisiensi dalam alokasi sumber daya dan mengganggu stabilitas perencanaan pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, MAN 2 Kota Malang telah berupaya mengembangkan sistem Perpustakaan Digital dan E-Learning sebagai bagian dari inovasi pendidikan. Namun, program ini hanya tercapai 80% dari target yang telah ditetapkan. Hambatan utama dalam pengembangannya mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi digital, serta rendahnya kesiapan siswa dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring secara optimal. Adopsi teknologi dalam pendidikan sering kali terkendala oleh kurangnya literasi digital di kalangan pendidik serta keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet yang memadai. (Hanafi & Hartati, 2024)

Selain itu, tantangan juga muncul dalam penyusunan modul pembelajaran yang digunakan untuk persiapan Ujian Nasional (UN) dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Meskipun target yang ditetapkan sebesar 100%, realisasi pencapaiannya hanya mencapai 95%. Faktor yang berkontribusi terhadap kendala ini meliputi keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya pendukung, serta dinamika perubahan kurikulum yang mempengaruhi isi modul pembelajaran. Penyusunan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa membutuhkan pendekatan yang fleksibel dan inovatif agar tetap relevan dengan standar terbaru. (Syarif, 2019)

Hambatan dalam penyusunan Renstra MAN 2 Kota Malang menekankan perlunya upaya strategis untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, meningkatkan efektivitas manajemen, dan beradaptasi dengan perubahan kebijakan. Solusi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan berkala, optimalisasi koordinasi internal, serta investasi dalam infrastruktur digital yang lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, MAN 2 Kota Malang diharapkan dapat mewujudkan visi dan misinya dalam memberikan pendidikan berkualitas yang berdaya saing nasional maupun global. Keberhasilan perencanaan strategis bergantung pada sinergi sumber daya manusia, manajemen yang efektif, serta kesiapan menghadapi perubahan kebijakan yang dinamis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Kota Malang dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan pendidikan, analisis SWOT, dan perumusan visi-misi yang selaras dengan kebijakan nasional, serta merujuk pada Renstra Kementerian Agama dan Kanwil Jawa Timur. Prosesnya mencakup pembentukan tim penyusun, pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi, perumusan tujuan strategis, hingga penyusunan program prioritas seperti penguatan kurikulum, pelatihan guru berbasis teknologi, dan pembinaan akademik dan non-akademik. Renstra tersebut divalidasi bersama pemangku kepentingan dan diimplementasikan dengan pengukuran indikator serta evaluasi berkala. Namun, pelaksanaan Renstra menghadapi tantangan berupa keterbatasan

tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi, kendala manajerial, perubahan kebijakan mendadak, serta hambatan infrastruktur dan literasi digital. Untuk mengatasinya, dibutuhkan evaluasi rutin, pelatihan teknologi bagi guru dan staf, serta keterlibatan aktif semua pihak melalui strategi yang adaptif dan monitoring berbasis data guna menjamin peningkatan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan daya saing global.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, S. (2022). *Pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan*. [Nama jurnal tidak disebutkan], 2(2). (Lengkapi nama jurnal dan halaman)
- Ahdar, & Musyarif. (2019). Tantangan pendidikan Islam di Indonesia pada era globalisasi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 13–30. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i1.984>
- Bantilan, J. C., Deguito, P. O., Otero, A. S., Regidor, A. R., & Junsay, M. D. (2023). Strategic planning in education: A systematic review. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 45(1), 40–54. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v45i1976>
- Erfiyana, E., & Maulana, A. H. (2024). *Strategi perencanaan pendidikan Islam*. [Nama penerbit atau jurnal tidak disebutkan]. (Lengkapi dengan informasi penerbit atau jurnal)
- Faizin, M., Attaroqiya, N. H., & Aryanti, L. D. (2022). The urgency of evaluating Islamic education in a 21st century perspective. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 118–125. <https://doi.org/10.46576/almufida.v7i2.2652>
- Fajriati, R., & Susanti, U. V. (2023). SWOT analysis: Implementation of integrative holistic PAUD programs in early childhood education institutions. [Nama jurnal tidak disebutkan]. (Lengkapi nama jurnal dan volume/issue/halaman)
- Hanafi, M., & Hartati, S. (2024). *Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik di SMPIT Fajar Ilahi Batam*. [Nama jurnal tidak disebutkan]. (Lengkapi nama jurnal dan informasi lainnya)
- Iqbal, M. (n.d.). *Perencanaan peserta didik berbasis nilai-nilai Islam*. (Lengkapi dengan tahun, penerbit/jurnal, volume, dan halaman jika tersedia)
- Johan, B., Husnah, F. M., Puteri, A. D., Hartami, H., Rahmah, A. A., & Adnin, A. R. J. (2024). Tantangan dan peluang pendidikan Islam dalam konteks modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi perencanaan strategis dalam meningkatkan pengembangan dan mutu pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012–2024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.742>
- Nurcholiq, M. (2023). Perencanaan strategis lembaga pendidikan (Studi kasus pembelajaran mandiri integratif di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang). *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 196–211. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>

-
- Primayanti, A. I. (2015). Strategi pendidikan Islam menghadapi problematika globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 46–60. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1447](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1447)
- Putra, E. H. (2023). Rencana strategis pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6473>
- Rama, B. (2024). *Sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. (Lengkapi dengan nama penerbit atau jurnal dan detail lainnya)*
- Restu, D., Yanto, M., Warlizasusi, J., & Faturrochman, I. (2024). Perencanaan strategis kurikulum madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 542. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3154>
- Muhyardho, R. A., & Muttaqin, I. (2024). Tantangan dan strategi kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.860>
- Setia, A. (2023). *Implementasi perencanaan strategis MTsN 2 Way Kanan. (Lengkapi dengan detail jurnal atau penerbit)*
- Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and monitoring of Islamic education learning management in efforts to improve education quality. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(2), 108–117. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159>
- Susanti, S., Setiawan, A., Pricilia, Y., Sitompul, L., Khairani, D., & Ayuning, V. (2024). Tantangan kurangnya sumber daya manusia dalam manajemen pelatihan di SPNF Sanggar Kegiatan Belajar Kota Medan. *(Lengkapi detail jurnal atau konferensi)*
- Syarif, M. (2019). Sumber daya pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya. *[Nama jurnal tidak disebutkan]*, 5(1). *(Lengkapi nama jurnal dan halaman)*
- Simatupang, U. N., Arneti, R., Rusdinal, & Anisah. (2024). Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Jurnal Niara*, 16(3), 606–613. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.18477>